

HUBUNGAN REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA ANGKATAN 2016 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALAHAYATI

Uswatun Hasanah¹, Sri Maria², Dewi Lutfianawati³

Program Studi Kedokteran, Program Studi Psikologi Universitas Malahayati
nana.uswatun14@gmail.com

ABSTRAK

Prestasi belajar menjadi salah satu parameter keberhasilan belajar mahasiswa. Regulasi diri merupakan faktor penting dalam belajar karena ikut menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasinya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan regulasi diri dalam belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa angkatan 2016. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik. Rancangan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati sebanyak 327 orang. Analisis data menggunakan uji *Spearman*. Didapatkan 180 sample. Sebagian besar responden memiliki regulasi diri dalam belajar yang tinggi sebanyak 150 orang (83,3%). Nilai median dari regulasi diri dalam belajar adalah 101. Prestasi belajar yang tinggi sebanyak 121 orang (67,2 %). Nilai median dari prestasi belajar adalah 2,84. Hasil analisis bivariat dengan uji *Spearman* didapatkan p-value = 0,000 dengan $r = 0,445$. Terdapat hubungan signifikan dengan kekuatan kolerasi yang sedang dengan arah kolerasi = (positif) atau searah antara regulasi diri dalam belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

Kata Kunci: Regulasi diri dalam belajar, prestasi belajar

ABSTRACT

Learning achievement becomes one of the parameters of student learning success. Self regulation is an important factor in learning because it participates in determining the success of students in achieving their achievement..The purpose of this study to determine the relationship of self-regulation in learning with student achievement in class of 2016. Quantitative research type with analytic approach. Cross sectional design. The population of this research is student of class of 2016 Faculty of Medicine Universitas Malahayati sebjajar 327 people. Data analysis using Spearman test. Obtained 180 students class of 2016 Faculty of Medicine, University of Malahayati. Most of the respondents had self regulation in high learning as many as 150 people (83.3%). The median value of self-regulation learning is 10. And most of respondent have high learning achievement counted 121 person (67,2%.) The median value of the learning achievement was 2.84. Bivariate analysis with spearman test results of self-regulation in learning with learning achievement obtained p-value = 0,000 with $r = 0.445$. There is a significant correlation with the strength of correlation that is in the direction of correlation = (positive) or unidirectional between self-regulation in learning with student achievement in class of 2016 Faculty of Medicine Universitas Malahayati

Keywords: Self-Regulation, Study, Study Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian (DepDikNas, 2000). Pendidikan kedokteran merupakan salah satu pendidikan tinggi dan kelanjutan dari pendidikan menengah. Universitas Malahayati (UNMAL) merupakan salah satu institusi pendidikan kedokteran di Bandar Lampung. Fakultas Kedokteran UNMAL juga memiliki harapan yang tinggi agar lulusannya mampu berprestasi dengan baik. Sistem pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati menggunakan sistem kurikulum berbasis kompetensi (KBK) (Malahayati, 2017).

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institute dan universitas (Hartaji, 2012). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di perguruan Tinggi (Kamus Bahasa Indonesia Online, kbbi.web.id) seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal (Yusuf, 2012). Perguruan tinggi dapat menjadi masa penemuan intelektual dan pertumbuhan kepribadian. Mahasiswa berubah saat merespon terhadap kurikulum yang menawarkan wawasan dan cara berpikir baru. Mahasiswa adalah manusia yang tercipta untuk selalu berpikir yang saling melengkapi. Mahasiswa dinilai memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, serta kecerdasan berpikir dan perencanaan yang matang dalam bertindak. (Siswoyo, 2007).

Menurut Syah (Indra, 2016) prestasi belajar menjadi salah satu parameter keberhasilan belajar mahasiswa. Prestasi belajar adalah taraf keberhasilan seorang mahasiswa dalam mempelajari materi pelajaran di Universitas yang dinyatakan dalam bentuk skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai

sejumlah materi pembelajaran tertentu. Dalam kehidupan mahasiswa Universitas Malahayati keberhasilan pembelajar atau prestasi mahasiswa di lihat melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Idealnya mahasiswa harus memiliki prestasi belajar yang tinggi, salah satu ciri sukses dalam belajar adalah memperoleh prestasi yang tinggi. Bila seseorang memperoleh prestasi yang baik, maka secara umum dapat dikatakan bahwa dia sukses dalam belajar. Prestasi belajar adalah penguasaan seseorang terhadap pengetahuan atau keterampilan tertentu dalam suatu mata pelajaran, yang lazimnya diperoleh dari nilai tes atau angka yang diberikan dosen. Bila angka yang diberikan oleh dosen rendah, maka prestasi mahasiswa dianggap rendah. Bila angka yang diberikan oleh dosen tinggi, maka prestasi mahasiswa dianggap tinggi. Sekaligus dianggap sebagai seorang mahasiswa yang sukses dalam belajar. (Nasution 2016)

Prestasi belajar di Malahayati di lihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Sarjana Kedokteran Universitas Malahayati Tahun 2015, tercatat 30% kurang dari 2,75 (Malahayati.ac.id). Untuk prestasi belajar pada angkatan 2016, dari hasil wawancara yang di lakukan peneliti pada 10 responden angkatan 2016 Didapatkan 10 responden masih memiliki IPK di bawah 2,76. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi adalah kemampuan regulasi diri dalam belajar. Regulasi diri dalam belajar adalah cara belajar mahasiswa aktif secara individu untuk mencapai tujuan akademik dengan cara memantau perilaku, memotivasi diri sendiri, dan menggunakan fungsi kognitifnya dalam belajar. Regulasi diri dalam belajar digambarkan sebagai strategi-strategi yang digunakan siswa untuk mengatur kognisinya (menggunakan strategi-strategi kognitif dan metakognitif) dan juga penggunaan strategi mengelola sumber pengetahuan (Pintrich, 1990).

Zimmerman & Schunk (2004) membagi regulasi diri ke dalam tiga aspek yang diaplikasikan dalam belajar, yaitu metakognisi, motivasi, dan perilaku. Secara metakognisi, siswa yang memiliki regulasi diri akan mampu merencanakan, mengorganisasi, menginstruksi diri, memonitor dan mengevaluasi dirinya dalam proses belajar. Siswa harus mampu mengarahkan diri sendiri agar dapat memiliki kemampuan yang mengoptimalkan pembelajarannya (Kusaeri, 2016). Mahasiswa

kedokteran belajar prinsip-prinsip serta cara penalaran, belajar menyusun dan menyatakan dengan jelas konsep tentang fakta-fakta yang penting dan berguna, terutama bagi ilmu-ilmu fungsional sebagai ilmu yang terus-menerus berkembang dengan cepat dan luas, mahasiswa dituntut memiliki kemampuan cara berfikir yang selalu meningkat (Davison, 2006). Disinilah peran Regulasi diri dalam belajar dibutuhkan. Menurut Pintrich dengan regulasi diri dalam belajar mahasiswa memiliki *motivational strategies*, ini merupakan strategi yang di gunakan mahasiswa untuk mengatasi stress dan emosi. *Learning strategies* yang merupakan metode yang digunakan oleh siswa untuk mengembangkan pemahaman, integrasi dan retensi terhadap informasi-informasi baru yang mereka terima dalam proses belajar (Makki, 2010).

Salah satu karakteristik mahasiswa dengan regulasi diri dalam belajar adalah mengetahui bagaimana merencanakan, mengontrol proses, dan mengarahkan proses menta untuk mencapai tujuan personal (metakognisi). Mampu merencanakan, mengontrol waktu, dan memiliki usaha terhadap penyesuaian tugas, tahu bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, mencari bantuan dosen dan teman jika menemui kesulitan. Mampu melakukan strategi disiplin dan menjaga konsentrasi (Rahayu, 2007).

Penelitian yang dilakukan oleh Ika (2008) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan regulasi diri dengan prestasi belajar pada siswa SMA 29 Jakarta, didapatkan hubungan yang signifikan antara kemampuan regulasi diri dengan prestasi belajar. Dalam penelitian yang di lakukan oleh Latipah (2010) yang bertujuan untuk mengetahui Strategi *Self Regulated Learning* dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis, didapatkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat korelasi positif antara Strategi Regulasi Diri dalam Belajar dan Prestasi Belajar. Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti terhadap mahasiswa angkatan 2016 yang di simpulkan bahwa mahasiswa angkatan 2016 memiliki regulasi diri dalam belajar yang rendah bahkan mereka belum tahu apa itu regulasi diri dalam belajar. Anwar (2013) menyimpulkan bahwa mahasiswa kedokteran sebaiknya menggunakan strategi belajar yang mendalam untuk membantu mengembangkan kemampuan mengatasi masalah dalam konteks klinis, kemampuan itulah yang diharapkan dari mahasiswa dengan regulasi diri.

Dari pemaparan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan regulasi diri dalam belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.

METODE

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati sebanyak 327 orang. Didapatkan Jumlah sampel 187 mahasiswa menggunakan perhitungan rumus *slovin*. Cara pengambilan sampel melalui *Accidental sampling*.

HASIL

Hasil penelitian pada variabel regulasi diri dalam belajar diperoleh nilai Min=58, Max=130, Mean=97.8, SD=15.5. Variabel prestasi belajar diperoleh nilai Min=1.09, Max=3.69, Mean=2.79, SD=0.47. Nilai median Data diuji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji kolmogrov-smirnov dengan skor prestasi belajar di dapatkan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) dan dengan skor regulasi diri dalam belajar didapatkan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), data menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal maka data dalam penelitian dianalisis menggunakan uji kolerasi *Spearman*. uji statistik *Spearman* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0.000$ ($p < 0,05$) dengan nilai kolerasi (r) 0,445, artinya semakin tinggi regulasi diri dalam belajar seseorang, maka semakin tinggi prestasi belajar.

DISKUSI

Berdasarkan hasil uji statistik *Spearman* diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi diri dalam belajar dengan prestasi belajar Mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. Nilai kolerasi (r) 0,445 menunjukkan kekuatan kolerasi yang sedang, karena nilai kolerasi (r) memenuhi interpretasi 0,40 – 0,59 dengan arah kolerasi + (positif) atau searah. Hal ini berarti semakin tinggi regulasi diri dalam belajar seseorang, maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Diterimanya hipotesis ini menunjukkan bahwa aspek regulasi diri dalam belajar memiliki peran yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki regulasi diri dalam belajar adalah mahasiswa yang merencanakan, mengevaluasi dan meregulasi kemampuan belajar mereka serta mengembangkan minat dalam belajar. Seseorang yang memiliki regulasi diri dalam belajar, akan memiliki tujuan yang lebih pasti, memakai strategi tertentu, dan lebih konsisten dalam perilaku belajarnya. Mereka memiliki kemampuan untuk mengevaluasi kemajuannya sesuai dengan tujuan yang telah mereka tetapkan sebelumnya Purdie,dkk (1996).

Zimmerman & Martinez-Pons (2001) mendefinisikan regulasi diri dalam belajar sebagai tingkatan dimana partisipan secara aktif melibatkan metakognisi, motivasi, dan perilaku dalam proses belajar. Zimmerman dan Kinsatas (1996), mengemukakan bahwa siswa yang menerapkan regulasi diri dalam belajarnya akan mengalami beberapa kemajuan dan perubahan dari berbagai segi. Segi-segi tersebut terbagi atas tiga yaitu segi metakognisi, segi motivasi dan segi perilaku. Dilihat dari segi metakognisi, siswa yang menerapkan regulasi diri dalam belajar akan lebih mampu, merencanakan, mengorganisasikan, mengukur diri dalam berbagai tingkat kesulitan dalam belajar. Dilihat dari segi motivasi, dengan menerapkan regulasi diri dalam belajar siswa akan lebih memiliki efikasi diri yang baik, mandiri dalam belajar, dan memiliki motivasi intrinsik dari dalam diri yang sangat membantu pembelajaran siswa.

Dilihat dari segi perilaku, siswa yang menerapkan regulasi diri dalam belajar akan lebih mampu menyeleksi, mengatur, dan menciptakan dan memanfaatkan lingkungan baik sosial dan fisik yang dapat membantu dirinya dalam proses belajar. Sehingga secara singkat, regulasi diri dalam belajar memiliki peran dalam mencapai prestasi yang baik. Menurut Zimmerman (1989), regulasi diri dalam belajar berhubungan dengan metakognisi, motivasi dan perilaku yang berpartisipasi aktif untuk mencapai tujuan personal Febriantikasari, (2015).

Hubungan antara regulasi diri dengan prestasi belajar telah dibuktikan dengan beberapa penelitian. Salah satunya yaitu Terdapat korelasi positif yang sangat signifikan antara prestasi akademik dengan penggunaan strategi regulasi diri dalam belajar. Beberapa hasil penelitian

menunjukkan bahwa regulasi diri dalam belajar telah digunakan untuk meningkatkan prestasi akademik. Dikatakan Gagner, (2005) bahwa mahasiswa dengan regulasi diri dalam belajar yang kuat mempunyai prestasi akademik yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang hanya mempunyai regulasi diri yang lemah Purwanto, (2000).

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amelia, (2011) menerangkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara self regulated learning dengan prestasi belajar dari Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Makki, (2010) yang berjudul hubungan antara *self-regulated learning* dengan prestasi belajar siswa SMP Bina Amal Bekasi. Didapatkan nilai r hitung sebesar 0,472. Sementara r tabel taraf signifikan 5% dan 1% adalah sebesar 0,197 dan 0,257. Menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-regulated learning* dan prestasi belajar.

Didalam penelitian ini, diketahui nilai kekuatan korelasi (r) 0,445 menunjukkan kekuatan korelasi yang sedang karena nilai korelasi (r) memenuhi interpretasi 0,40 – 0,59 dengan arah korelasi + (positif) atau searah. Hal ini disebabkan karena prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh regulasi diri dalam belajar. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah inteligensi siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Syah (2010) inteligensi siswa diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara tepat. Inteligensi bukan persoalan kualitas otak saja, melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) mahasiswa tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna semakin tinggi kemampuan inteligensi seseorang maka semakin besar juga peluangnya untuk meraih sukses.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan ada hubungan positif yang signifikan antara Regulasi Diri Dalam Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.

Peneliti menyarankan agar dilakukannya pengenalan regulasi diri dalam belajar dan peningkatan regulasi diri dalam belajar bagi mahasiswa melalui Dosen Pembimbing Akademik. Peningkatan ini dapat dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam belajarnya dan prosesnya dalam meraih prestasi belajarnya.

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan introspeksi dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa melalui regulasi dalam belajarnya.

Diharapkan mahasiswa untuk mencari tahu lagi tentang regulasi diri dalam belajar dan mulai menerapkan regulasi diri dalam belajarnya.

Diharapkan mahasiswa untuk lebih meningkatkan lagi strategi untuk mengatur atau meregulasi kognisi yang meliputi macam-macam aktivitas kognitif dan metakognitif. Salah satu strategi yang meliputi aktivitas kognitif dan metakognitif adalah mahasiswa menggunakan strategi pengulangan (*rehearsal*) dalam belajarnya untuk mengingat materi yang di pelajari.

Diharapkan mahasiswa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya prestasi belajar selain faktor regulasi diri dalam belajar.

Bagi peneliti lain, diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian lain. Penulis menyarankan untuk lebih memperluas populasi, melengkapi dengan teknik pengumpulan data yang lain atau menyertakan variabel dari faktor – faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan data kualitatif yang diperkirakan akan lebih baik dari hasil wawancara dengan responden dan agar mendapatkan hasil uji yang lebih objektif. Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar pembagian kuesioner lebih dengan kelompok kecil seperti kelompok tutorial atau skill lab agar hasil lebih kooperatif dan hasil uji lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, I. 2010. *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008/2009 (skripsi)*. Universitas Negeri Semarang.
- Agustiya, R.I. 2008. *Hubungan regulasi diri dengan prestasi belajar pada siswa SMA 29 Jakarta*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidaatullah Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidaatullah Jakarta.

- Alfiana, A.D. 2013. *Regulasi diri mahasiswa ditinjau dari keikutsertaan dalam (organisasi kemahasiswaan)*. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Amelia, J ., 2011. *Hubungan Self Regulated Learning Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana. (Skripsi)*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Anwar, A.I., 2013. *Motivasi dan strategi belajar mahasiswa pada collaborative learning dan problem based learning di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hassanuddin. M.Med.Ed.Tesis*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Dalyono, 2005. *Prestasi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Darmayanti, T. 2008. *Efektivitas Intervensi Keterampilan Self-Regulated Learning Dan Keteladanan Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Jarak Jauh*. Universitas Terbuka.
- Davison, G., Naele, J., & Kring, A. 2006. *Psikologi Abnormal*. Edisi ke-9. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dwipurwani, Maiyanti, dkk . 2012 . *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Karakteristik Lingkungan Kampus (Studi Kasus di Jurusan Matematika FMIPA Unsri)*. Universitas Sriwijaya.
- Depdiknas. 2000. *Perpustakaan perguruan tinggi: buku pedoman*. Jakarta: Departemen.
- Firdaus, Sanitiara, Nazriati. 2014 . *Hubungan Kecemasan Akademis Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Riau Tahun 2013/2014*. Universitas Riau.
- Febriantikasari, Eka. 2015 . *Hubungan Self Efficacy dan Self Regulated dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP (skripsi)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Filho, M.K.C. 2001 . A Riview On Theories Of Self Regulation Learning. Bull. Grand. Shool Educ. Hiroshima Univ, Part III, 50, 347-445.
<http://ir.lib.hiroshimau.ac.jp/metadb/up/niikiyo/Kj00004253985.pdf>.
- Giri, M. 2013. *Kemampuan Komunikasi Efektif Dunia Pendidikan Kedokteran dengan Pendekatan Scientific sebagai bahan Refleksi Implementasi Kurikulum 2013*. FMIPA UNDIKSA. 3 (3): 83-89.
- Nasution. H.M.F. 2016. *Hubungan Metode Mengajar Dosen, Keterampilan Belajar, Sarana Belajar dan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Islam Sumatra Utara Medan (skripsi)*. Universitas Islam Sumatra Utara.
- Hamdu, G dan Lisa A, 2001. *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di Sekoah Dasar (Studi Kasus Terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*. Jurnal Penelitian Pendidikan vol.12 No.1No. 1 April 2001.
- Hidayat, A.F. 2013. *Hubungan Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Kalkulus II Ditinjau Dari Aspek Metakognisi, Motivasi Dan Prilaku. Jurnaal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, Volume 01 Nomor 01, September 2013.
- Iswadi. 2016 . *Sekelumit Dari Hasil Pisa 2015 Yang Baru Dirilis*. (online) Di akses pada 15 Desember 2017 (http://www.ubaya.ac.id/2014/content/articles_detail/230/Overview-of-the-PISA-2015-results-that-have-just-been-Released.html)
- Ishtifa Hanny. 2011 . *Pengaruh Self-Efficacy dan Kecemasan Akademis terhadap self-Regulated Learning Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Jakarta Fakultas Psikologi Univerisitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1433H/2011 (skripsi)*. Universitas Islam Negeri Jakarta
- KEMENDIKBUD, 2014. *Buku Guru Tema 5: Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Komara, Indra Bangkit. 2016 . *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan perencanaan Karir Siswa*. Universitas Ahmad Dahlan.

- Komora, I,B. 2016. *Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa*. Universitas Ahmad Dahlan. Vol 5, No.1.
- Kusaeri, Mulhamah. 2016. *Kemampuan Regulasi Diri Siswa dan Dampaknya Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Sruabaya.
- Latipah, Eva (2010). *Strategi self regulated learning dan prestasi belajar: Kajian Meta-Analisis*. Jurnal Psikologi Vol 37, No. 1, Juni 2010: 110-129 (110)
- Makki, A. 2010. *Hubungan Antara Self-Regulated Learning dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Bina Amal Bekasi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2010 (Skripsi)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Malahayati.ac.id. 2016 .*Pengumuman Program SP Peningkatan IPK S.Ked.* (online) Di akses pada 13 Februari 2018
- Malahayati, Universitas. 2017. *Profesi Dokter Evaluasi Diri*. Di Download di unimal_profesi_dokter_evaluasi_diri_komponen E.docx diakses 02 Februari 2018.
- Minauli, I, Butarbutar. I. 2011. *Hubungan Anatara Efikasi Diri Dan Regulasi Diri Dalam Belajar Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Analitik. Vol III Nomor 2, Desember 2011.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rinks cipta. Jakarta
- Pintrich, P., R., & DeGroot, E., V. 1990. Motivational And Self-Regulated Learning Components Of Classroom Academic Performance. *Journal of educational Psychology*, (82) 33 – 40.
- Programme for International Student Assesment*. (online) Di akses pada 15 Desember 2017.
- Purwanto, M. Ngalim. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Bandung Remaja Rosda Karya.
- Rahmawati. 2016 . *Hubungan Gaya Belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung (skripsi)*. Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Rahayu, Risa. 2017 . *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Seputih Raman Lampung Tengah Tahun Ajaran 2016/2017 (skripsi)*. Universitas Lampung
- Rahayu,R, Yusmansyah, dkk. 2017. *Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa*. Universitas Lampung.
- Santrock. Jhon W. 2007. *Psikologi Pendidikan (terjemahan)*. Jakarta : Kencana
- Safitri, Dwi. 2010 . *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaiaan Sosial Mahasiswa Di Fakultas Psikologi Univerisitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.Sripsi Malang*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sunarsih, Tri. 2009 . *Hubungan Antara Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Bimbingan Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Stikes A. Yani Yogyakarta*. Pogram Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta 2009. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Pengertian Belajar*. Bandung: Tarsito.
- _____. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi.
- Syah, M. 2006. *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- _____. 2009. *Psikologi Belajar*. Edisi Revisi. Cetakan 12. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2010 . *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Woolfolk. 2004. *Educational Psychology*. Boston : Pearson Educational.
- _____. 2008. *Educational Psychology*. Active Learning Edition Tenth Edition. Buston: Allyn & Bacon.
- Wolters, Christopher A. 2003. *University of hauston understanding procrastination from a self-regulation learning prespective*. *Journal of educational psychology*, vol. 95, No. 1, 179.